



Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Nihlah Ni'matul Maula¹, Nalim²

^{1,2}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Corresponding Author: nihlahnm9@gmail.com¹

Article history

Received: February 10, 2024

Revised: March 14, 2024

Accepted: March 18, 2024

Keywords:

Learning Outcomes

Pedagogical Competencies

Teacher Education

Abstract

This research aims to investigate the pedagogical competency outcomes of teachers with backgrounds in mathematics education versus those without, to examine the mathematics learning outcomes of students taught by teachers with backgrounds in mathematics education versus those without, and to analyze the influence of teachers' pedagogical competency on students' mathematics learning achievement. The analytical method employed in this study is the independent sample t-test followed by simple linear regression. The findings reveal that the pedagogical competency scores of teachers with backgrounds in mathematics education (62.86) are significantly higher than those of teachers without such backgrounds (58.16). Similarly, the mathematics learning outcomes of students taught by teachers with backgrounds in mathematics education (71.84) are significantly higher than those of students taught by teachers without backgrounds in mathematics education (60.03). There is also a significant influence of teachers' pedagogical competency on students' mathematics learning outcomes, with a coefficient of determination (R square) value of 9.9% from the linear regression analysis.

Kata Kunci:

Hasil Belajar

Kompetensi Pedagogik

Pendidikan Guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika, mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar matematika siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent sample t-test yang diikuti dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang pendidikan matematika (62,86) secara signifikan lebih tinggi daripada guru yang bukan dari bidang pendidikan matematika (58,16). Begitu juga, hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika (71,84) secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang



Circle is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

p-ISSN 2776-6268

e-ISSN 2777-1008

diajar oleh guru dengan latar belakang bukan dari bidang pendidikan matematika (60,03). Terdapat juga pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 9,9% dari uji regresi linier. Yang berarti terdapat pengaruh sebesar 9,9

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, guru memegang peran penting sebagai agen pembentuk dan penggerak proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sumaryanta et al., 2018) yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Lebih lanjut, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada pemahaman materi yang diajarkan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif serta memahami kebutuhan belajar siswa. Senada dengan yang dikemukakan (Evertson et al., 2020), keberhasilan seorang guru dalam mengelola kelas ditentukan oleh beberapa faktor meliputi kemampuan interpersonal yang kuat (kompetensi kepribadian), pemahaman yang mendalam tentang kurikulum dan materi Pelajaran (kompetensi profesional), keterampilan dalam mengelola disiplin dan suasana kelas (kompetensi pedagogik), serta kemampuan untuk merespons dengan fleksibel terhadap kebutuhan dan gaya belajar beragam siswa (kompetensi sosial). Sehingga sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik karena hal ini akan mempengaruhi kualitas pengajaran dan memberikan dampak yang signifikan pada proses pembelajaran siswa (Riandhana, 2016).

Dalam konteks pembelajaran matematika, kualitas pengajaran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa (Ambussaidi & Yang, 2019). Temuan penelitian ini mendukung intervensi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru, dan merekomendasikan pemberian lebih banyak peluang bagi guru untuk berpartisipasi dalam pengembangan profesional yang berfokus pada materi dan kompetensi pedagogik. National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, 2000) juga menegaskan bahwa kualitas guru dalam mengajar matematika mempengaruhi pemahaman dan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap kompetensi pedagogik dan hasil belajar matematika siswa menjadi sangat penting untuk diperhatikan.

Kualitas pengajaran matematika tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal seperti dukungan orang tua, kondisi lingkungan belajar, latar belakang pendidikan guru, dan motivasi siswa. Latar belakang pendidikan guru menjadi

aspek yang penting dalam menentukan kualitas kompetensi pedagogik. Penelitian (Wilson & Peterson, 2006) menunjukkan bahwa guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan cenderung lebih mampu mengintegrasikan teori dan praktik pembelajaran dengan lebih baik. Di sisi lain, (Septiarti et al., 2018) juga menguatkan temuan bahwa latar belakang pendidikan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik. (Maryani et al., 2022) juga menemukan bahwa tingkat pendidikan dan masa kerja guru mempunyai pengaruh secara parsial atau simultan terhadap kompetensi pedagogik seorang guru. Dalam variabel ini latar pendidikan yang maksud ialah guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan guru dengan latar belakang bukan pendidikan matematika yang mengajar pada mata pelajaran matematika.

Studi menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung mampu menyampaikan materi secara lebih efektif, memahami kebutuhan individual siswa, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Ini pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa (Hattie, 2008)(Marzano et al., 2001). Pada saat yang bersamaan, (Nellitawati, 2020) menemukan bahwa faktor-faktor internal dalam kelas, termasuk kompetensi pedagogik guru, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Demikian juga (Murkatik et al., 2020) menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Penemuan ini memiliki implikasi yang penting bagi guru, mengingat peran dominan dan strategis guru dalam proses transfer ilmu pengetahuan. Kemampuan mengajar menjadi karakteristik kunci dari profesionalisme seorang guru. Kesuksesan mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan dan kompetensi guru. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran latar belakang pendidikan guru dalam membentuk kompetensi pedagogik mereka dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dalam konteks pengembangan pendidikan, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran guru dalam pembelajaran matematika menjadi sangat penting (Leong, 2013). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara latar belakang pendidikan guru, kompetensi pedagogik mereka, dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan

antara latar belakang pendidikan guru, kompetensi pedagogik guru, dan hasil belajar matematika siswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi-strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran matematika di sekolah-sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi literatur pendidikan dan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa di tingkat pendidikan menengah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto*. Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu melakukan perlakuan atau tindakan terhadap variabel yang diteliti, kemudian menggali fakta dari responden. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *causal research* yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data guna menentukan adakah pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAS Simbang Kulon yang berjumlah 27 kelas dengan jumlah siswa 1.053 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sejumlah dua kelas, yaitu kelas XII IPS 1 dan kelas XII IPS 5, dengan masing-masing kelas terdapat 37 siswa. Dengan pertimbangan kesetaraan kelas seperti kesetaraan angkatan, sama dalam penjurusan, tetapi latar belakang pendidikan guru pada mata pelajaran matematika itu berbeda. Latar belakang pendidikan guru matematika di kelas XII IPS 1 bukan pendidikan matematika dan guru matematika pada kelas XII IPS 5 adalah guru yang latar belakang pendidikannya ialah pendidikan matematika.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Setelah butir-butir kuesioner tersusun langkah selanjutnya ialah melakukan uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan software *SPSS v.24*. Analisis data menggunakan *independent sample t test* yang dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kompetensi Pedagogik Guru	Guru berlatar belakang pendidikan matematika	37	62,86	5,442	0,895
	Guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika	37	58,16	5,752	0,946

Dari Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa guru dengan latar belakang pendidikan matematika memiliki kompetensi pedagogik yang lebih besar daripada guru dengan latar belakang selain matematika. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata, yakni 62,86 yang lebih tinggi daripada 58,16.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika Siswa

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar matematika siswa	Guru berlatar belakang pendidikan matematika	37	71.84	11.147	1.833
	Guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika	37	60.03	12.428	2.043

Dari Tabel 2, terdapat perbedaan antara siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang selain matematika. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar matematika, yaitu 71,84 yang lebih tinggi daripada 60,03.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample t-test* Kompetensi Pedagogik Guru

		KompetensiPedagogikGuru		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.136		
	Sig.	.714		
t-test for Equality of Means	t	3.612	3.612	
	df	72	71.781	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	
	Mean Difference	4.703	4.703	
	Std. Error Difference	1.302	1.302	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	2.108	2.107
		Upper	7.298	7.298

Dari Tabel 3, terlihat bahwa nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah 0,714 > 0,05, yang menunjukkan bahwa varians dalam kedua kelompok adalah sama atau homogen. Oleh karena itu, penafsiran dari *output independent sample t test* diambil dari kolom *Equal*

Variances Assumed, di mana nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan adanya perbedaan antara kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan guru dengan latar belakang selain matematika.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample t-test* Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa

		Independent Samples Test	
		Hasil Belajar Matematika Siswa	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.766	
	Sig.	.305	
t-test for Equality of Means	t	2.216	2.216
	df	72	71.164
	Sig. (2-tailed)	.030	.030
	Mean Difference	6.081	6.081
	Std. Error Difference	2.745	2.745
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	.610 11.552

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah $0,305 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa varians dalam kedua kelompok adalah sama atau data homogen. Oleh karena itu, penafsiran terhadap *output independent sample t test* diambil pada kolom *Equal Variances Assumed*, di mana nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,03 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang selain pendidikan matematika.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	33.770	13.595	2.484	.015	
	Kompetensi Pedagogik Guru	.633	.225	.315	2.814	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel hasil belajar matematika siswa.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.087	11.235

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Dari Tabel 6, terlihat bahwa nilai R, yang merupakan simbol dari koefisien korelasi dalam penelitian ini, adalah 0,315. Dari nilai tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori lemah.

Selain itu, dari Tabel 6 juga dapat diketahui nilai *R square* atau koefisien determinasi (KD) yang diperoleh sebesar 0,099 atau 9,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, 90,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil kompetensi pedagogik diperoleh melalui skor yang diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas, sehingga kuesioner tersebut dianggap valid dan layak digunakan untuk menguji kompetensi pedagogik guru.

Skor kompetensi pedagogik guru matematika di MAS Simbang Kulon, yang memiliki latar belakang pendidikan matematika, lebih tinggi daripada guru matematika dengan latar belakang bukan pendidikan matematika. Hal ini terlihat dari skor rata-rata kompetensi pedagogik guru yang berjumlah 62,86 untuk guru dengan latar belakang pendidikan matematika, yang termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan untuk guru dengan latar

belakang bukan pendidikan matematika, skor rata-rata kompetensi pedagogiknya adalah 58,16, yang termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan kompetensi pedagogik antara guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan guru dengan latar belakang bukan matematika. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selian & Khodijah, 2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan guru dan kompetensi pedagogik.

1. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa yang Diampu oleh Guru Berlatar Belakang Pendidikan Matematika dan Bukan Pendidikan Matematika

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian, tugas, dan UTS yang telah diolah oleh guru pengampu. Hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang pendidikan matematika memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang bukan pendidikan matematika. Nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang pendidikan matematika adalah 71,84, yang termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang bukan pendidikan matematika adalah 60,03, yang termasuk dalam kriteria cukup.

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,03 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa antara guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan guru dengan latar belakang bukan matematika. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anarisa, 2019; Andini & Supardi, 2018; Rehalat & Nurul 'ainy, 2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari latar belakang guru bukan seni terhadap hasil belajar kognitif siswa.

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa di MAS Simbang Kulon ditemukan melalui hasil uji regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,315, menunjukkan hubungan atau pengaruh antara kompetensi pedagogik guru

dengan hasil belajar matematika siswa, meskipun dalam kategori lemah. Selain itu, nilai koefisien determinasi (KD) atau R square yang diperoleh adalah 0,099 atau 9,9%, yang berarti kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap hasil belajar matematika siswa. Sementara itu, 90,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Simpulan

Terdapat perbedaan signifikan dalam kompetensi pedagogik antara guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika di MAS Simbang Kulon. Hal ini mengakibatkan perbedaan signifikan dalam hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru dengan latar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika di MAS Simbang Kulon. Antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar matematika siswa MAS Simbang Kulon terdapat hubungan yang lemah.

Saran

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar matematika siswa. Selain itu, pengembangan penelitian ini dapat melibatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang pendidikan. Hal ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan pihak terkait di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambussaidi, I., & Yang, Y.-F. (2019). The Impact of Mathematics Teacher Quality on Student Achievement in Oman and Taiwan. *International Journal of Education and Learning*, 1(2). <https://doi.org/10.31763/ijele.v1i2.39>
- Anarisa, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Bustanul Muta'alimin Menganti Gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v11i1.36>
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Evertson, C. M., Weinstein, C. S., Landrum, T. J., & Kauffman, J. M. (2020). Handbook of Classroom Management Research, Practice, and Contemporary Issues Publication details PL. In Routledge, Taylor & Francis Group.

- Hattie, J. (2008). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. In *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>
- Leong, K. E. (2013). Factors that influence the understanding of good mathematics teaching. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 9(3). <https://doi.org/10.12973/eurasia.2013.939a>
- Maryani, M., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2022). The Influence of Teacher Education Level and Working Period on Teacher Pedagogic Competence. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(3). <https://doi.org/10.52690/jswse.v2i3.251>
- Marzano, R. J., Pickering, D., & Pollock, J. E. (2001). Classroom instruction that works: Research-based strategies for increasing student achievement. In *Representations* (Vol. 80014, Issue 303).
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1). <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10>
- Nellitawati, N. (2020). The influence of teacher pedagogical competence of teachers' work morale. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(1). <https://doi.org/10.32698/0931>
- Rehalat, A., & Nurul 'ainy, Z. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Proses Pembelajaran Di Kelas Pada SMP Muhammadiyah Ambon. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2). [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10592](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10592)
- Riandhana, T. E. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Pembelajaran Ips Di Smp Negeri Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*, 4(Nomor 1).
- Selian, N., & Khodijah, S. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(2). <https://doi.org/10.21580/joecce.v2i2.11301>
- Septiarti, K., Rivaie, W., & Budjang, G. (2018). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi SMA Se Kota Pontianak. *JPPK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3).
- Sumaryanta, Mardapi, D., Sugiman, & Herawan, T. (2018). Assessing Teacher Competence and Its Follow-up to Support Professional Development Sustainability. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 20(1). <https://doi.org/10.2478/jtes-2018-0007>
- Wilson, S. M., & Peterson, P. L. (2006). Theories of Learning and Teaching What Do They Mean for Educators? *Reproduction*, July.